

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Model yang digunakan pada penelitian ini ialah model kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) adalah penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan metode analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian korelasional menurut Arikunto (2016) adalah model penelitian untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti pengaruh atau korelasi antara budaya organisasi dan *turnover intention* pada karyawan di PT X Kabupaten Pati

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang terdapat dalam penelitian harus ditentukan terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen menurut Sugiyono (2012) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Sedangkan menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) variabel dependen adalah variabel yang saling berhubungan dengan variabel lain dimana variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan. Dalam suatu masalah akan lebih mudah dilihat dengan mengenal

berbagai variabel yang diinginkan dalam sebuah model. Variabel inilah yang nantinya akan dijelaskan oleh peneliti.

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2012). Lebih lanjut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) mengungkapkan bahwa variabel independen merupakan dua variabel yang saling berhubungan, di mana bentuk hubungannya yaitu perubahan variabel yang satu memengaruhi variabel yang lain, sehingga variabel yang memengaruhi tersebut merupakan variabel independen. Pada penelitian ini dua variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y) : *Turnover Intention*
2. Variabel Independen (X) : Budaya Organisasi

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 *Turnover Intention*

Turnover intention adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan karena alasan tertentu secara sadar dan sukarela. *Turnover intention* diukur dengan menggunakan skala yang tersusun berdasarkan aspek – aspek *turnover intention*, yaitu absensi meningkat, mulai malas bekerja, peningkatan pelanggaran terhadap tata tertib, meningkatnya protes terhadap atasan, dan perilaku positif yang beda dari biasanya. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi *turnover intention* subjek tersebut dan sebaliknya.

3.3.2 Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah nilai atau norma yang diyakini oleh anggota pada suatu organisasi. Nilai budaya organisasi yang kuat akan menciptakan lingkungan kondusif, sehingga membuat terjadinya komitmen dari karyawan terhadap organisasi. Budaya organisasi akan diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek budaya organisasi yaitu *supportiveness*, *atmosphere*, *connectedness*, *formalization*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin kuat pula budaya organisasi karyawan pada suatu organisasi dan sebaliknya.

3.4 Populasi dan Sampel

Ferdinand (2014) mengungkapkan populasi ialah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi dan teknik di PT X Kabupaten Pati.

Sekaran (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan atau terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012) mengungkapkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan merupakan bagian dari non-probability sampling. Hal ini merujuk pada pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati memberikan informasi yang dibutuhkan (Sekaran, 2017). Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu karyawan yang telah menjadi karyawan kontrak pada bagian produksi dan teknik PT X selama

setidaknya 1 tahun. Setelah dilakukan eliminasi maka sampel yang digunakan ialah sebanyak 100 karyawan.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode skala dalam proses memperoleh data penelitian. Skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto, 2016). Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* adalah pernyataan yang isinya hal yang positif, yang mendukung, yang memihak dan menunjukkan aspek penelitian yang diukur. Sedangkan *unfavourable* adalah pernyataan yang isinya hal negatif, yang tidak mendukung aspek penelitian yang diukur. Pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala *turnover intention* dan Skala Budaya Organisasi. Penjelasan mengenai kedua skala tersebut sebagai berikut

3.5.1 Skala *Turnover Intention*

Rujukan Skala *turnover intention* yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian Sianipar dan Haryanti (2014) yang mengukur tingkat *turnover intention* pada setiap karyawan. Skala disusun berdasarkan aspek – aspek *turnover intention* yaitu absensi yang meningkat, mulai malas bekerja, peningkatan pelanggaran terhadap tata tertib, meningkatnya protes pada atasan, dan perilaku positif yang beda dari biasanya. Skala ini dirancang oleh peneliti sebesar 40 item yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 3.01. Rancangan Skala Turnover Intention karyawan PT. X

Aspek <i>Turnover Intention</i>	Jumlah Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Absensi yang meningkat	4	4	6
Mulai malas bekerja	4	4	6
Peningkatan pelanggaran terhadap tata tertib	4	4	6
Meningkatnya protes terhadap atasan	3	3	6
Perilaku positif yang beda dari biasanya	3	3	6
Total item	18	18	30

3.5.2 Skala Budaya Organisasi

Skala ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur budaya organisasi pada karyawan PT. X. Skala disusun berdasarkan aspek – aspek budaya organisasi oleh Macintosh dan Doherty (2008), yaitu *supportiveness*, *atmosphere*, *connectedness*, *formalization*. Skala oleh Macintosh dan Doherty (2008) ini terdiri dari 32 item yang tersusun sebagai berikut.

Tabel 2.02. Rancangan Skala Budaya Organisasi

Aspek <i>Budaya Organisasi</i>	Jumlah Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
<i>Supportiveness</i>	4	4	8
<i>Atmosphere</i>	4	4	8
<i>Connectedness</i>	4	4	8
<i>Formalization</i>	4	4	8
Total item	16	16	32

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat skala yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu alat tes dinyatakan memiliki validitas yang tinggi jika indikator pada variabel mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk variabel tersebut (Ghozali, 2020). Jika koefisien korelasi skor butir dengan skor total lebih besar dari koefisien korelasi dari *r* table, maka koefisien korelasi butir signifikan dan butir tersebut valid (Matondang, 2009).

Untuk menguji validitas item instrumen pada penelitian ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* yaitu mengkorelasikan alat ukur untuk menemukan hubungan antara dua variabel yang telah diukur pada skala interval dan rasio (Ardianto, 2019). Setelah memperoleh koefisien korelasi, maka koefisien korelasi tersebut harus dikoreksi mengingat kemungkinan adanya kelebihan bobot. Kelebihan ini terjadi karena skor item ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini mengakibatkan koefisien korelasi lebih besar. Untuk mengoreksinya maka digunakan teknik korelasi *Part Whole*.

Menurut Ardianto (2019) uji reliabilitas berkenaan dengan bagaimana alat ukur dapat dipercaya, dimana uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Hal ini senada dengan Ferdinand (2014) dimana sebuah instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan reliabel atau terpercaya apabila instrumen itu memunculkan hasil yang sama secara konsisten setiap kali dilakukan pengukuran. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Skala akan dinyatakan reliabel jika perolehan hasil perhitungan > 0.60 (Ghozali & Latan, 2020)

3.7 Metode Analisis Data

Sugiyono (2012) mengungkapkan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Aktivitas yang dilakukan ialah

pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, kemudian pengujian hipotesis yang telah diajukan. Sumber data penelitian ini ialah data primer, yaitu data yang terhimpun dari hasil pengisian kuesioner oleh sampel dan disajikan dalam bentuk data kuantitatif (ordinal). Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Untuk mencari hubungan antara X (Budaya Organisasi) dengan Y (*Turnover Intention*) pada karyawan menggunakan perhitungan *Product Moment* dari Karl Pearson. *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (Sudjiono, 2012). Teknik ini, menurut Irianto (2007) dapat digunakan apabila data terklafifikasi sebagai berikut:

- a. Pengambilan dari populasi harus random (acak)
- b. Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio
- c. Variasi skor dari kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- d. Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linear